

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

.Penelitian ini bersifat kuantitatif. Strategi tersebut berbentuk data berupa tesis yang memakai angka-angka statistik.²⁷ Peneliti menggunakan penelitian kausalitas, atau penelitian kausal, dalam karya ini. Tujuan penelitian ini guna untuk membangun hubungan sebab akibat antara faktor-faktor yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.²⁸

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah kelompok referensi sebagai X₁ Penjelasan dari variabel *independent* tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X₁

Variabel	Indikator
Kelompok Referensi(X ₁)	1. Pengetahuan
	2. Kredibilitas
	3. Pengalaman
	4. Keaktifan
	5. Daya tarik

Sumber: Philip Kotler & Kevin Lane Keller

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2017), 30.

²⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

2. Variabel *Dependent*

Tabel 3.4
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternative
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Blackwell, Miniard, Engel

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di Surya Gondang Swalayan, yang beralamatkan Jl.Ngadiluwih Wates No.160. Kroncong, Purworejo, Kec.Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Perusahaan tersebut merupakan perusahaan Grosir dan Swalayan (*retail modern*) dengan sistem Company profil. Produk perusahaan tersebut adalah Bahan Makanan, Supermarket dan *Fashion*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah keseluruhan konsumen dari Surya Gondang Swalayan, yang beralamatkan Jl.Ngadiluwih Wates No.160. Kroncong, Purworejo, Kec.Kandat, Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang tidak terhitung (*infinite*) karena tidak diketahui siapa sebenarnya yang membentuk populasi dan berapa jumlahnya.

2. Sampel

Dari segi ukuran dan komposisi, sampel adalah bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan merupakan *non-Probability sampling*, merupakan teknik yang bertujuan untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan melihat jumlah (kuota) sampel yang diinginkan.²⁹

Ukuran sampel untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel determinasi Isaac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, 10%.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan sampling error rate, yaitu 5% error rate dan populasi tak terhingga. Ada 54 responden dalam sampel penelitian, yang merupakan jumlah total sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Kuesioner adalah instrumen yang umum dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuesioner biasanya berisikan daftar-daftar pertanyaan atau pernyataan yang dirancang untuk mengeksplorasi topik tertentu.³⁰ Namun, penting untuk merancang kuesioner dengan hati-hati untuk memastikan bahwa pertanyaan dan pernyataan yang disertakan relevan dengan topik yang diteliti dan mudah dipahami oleh responden. Selain itu, kuesioner

²⁹ Ibid., 66.

³⁰ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), 22.

juga harus diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk memastikan bahwa alat tersebut dapat mengumpulkan data yang akurat dan berguna.

F. Analisis Data

1. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mengorganisir data yang terkumpul dalam tabel atau format lain yang memudahkan analisis. Proses tabulasi melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tertentu, perhitungan frekuensi, dan penyajian hasil dalam bentuk tabel atau grafik yang dapat diinterpretasikan. Pada penelitian ini pemberian skor setiap item soal sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman scoring data

Jawaban	Vaforabel	Unvaforabel
A. Sangat Setuju	4	1
B. Setuju	3	2
C. Tidak Setuju	2	3
D. Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono

2. Uji Validitas

Kredibilitas dan validitas adalah dua aspek penting dalam pengembangan instrumen pengukuran yang akurat dan dapat diandalkan. Kredibilitas mengacu pada tingkat kestabilan atau konsistensi instrumen dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Sedangkan validitas mengacu terhadap sejauh mana instrumen mengukur suatu variabel yang dimaksud secara tepat dan akurat. Untuk mengukur kevalidan

instrumen, salah satu metode yang umum digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson berikutini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = Jumlah harga dan skor butir

$\sum Y$ = Jumlah harga dan skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor butir

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir

N = jumlah kasus

Kriteria pengambilan keputusan untuk dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf yang signifikan 5%. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dikatakan gugur atau tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan komputer SPSS versi 20.

3. Uji Reliabilitas

Reliable, yang berarti dapat dipercaya, dari sinilah istilah reliabilitas berasal. Konsistensi, keteguhan, presisi, stabilitas, dan keandalan adalah istilah lain yang sering digunakan untuk menggambarkan keandalan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Jika temuan pengujian suatu alat penelitian menunjukkan konsistensi atau kestabilan variabel yang dinilai, maka alat

tersebut memiliki tingkat atau nilai reliabilitas yang tinggi.³¹ SPSS 21 digunakan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini. Di bawah adalah kriteria uji realibilitas instrument mengacu pada teknik *cronbach's alpha*³²:

Tabel 3.5
Kriteria Teknik Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Kategori
$\geq 0,900$	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 - 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 - 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 - 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
$\leq 0,500$	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Sumber: Imam Machali “*Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*”

4. Uji Normalitas

Uji distribusi normal atau normalitas adalah salah satu pengujian statistik yang dipakai untuk mengevaluasi terhadap data yang dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris yang berbentuk lonceng dengan mean, median, dan modus yang sama.³³ Pengujian normalitas data dalam penelitian ini memakai uji *Shapiro Wilk* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

³¹Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016), 80.

³²Ibid., 80.

³³ Sugiyono, *Statistika...* 94.

- b. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

5. Uji Linearitas

Guna mengetahui apakah model yang dibuat memiliki hubungan linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas.³⁴ Tujuan uji linearitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen keputusan pembelian dengan variabel independen yaitu kelompok referensi. Jika sig. > 0,05, maka variabel kelompok referensi dan variabel keputusan pembelian memiliki hubungan yang linier, dan jika sig. 0,05, maka hubungan antara variabel kelompok referensi dengan variabel keputusan pembelian dinyatakan tidak linier. Ini adalah norma yang digunakan untuk menentukan hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

6. Regresi Linear Sederhana

Salah satu teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menilai pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y) adalah regresi linier sederhana.³⁵ Untuk menganalisis hubungan asosiatif antara variabel matriks dependen dan satu atau lebih variabel independen, analisis regresi adalah teknik yang sangat efektif dan mudah beradaptasi.³⁶

Persamaan regresi ditulis sebagaimana di bawah ini :

$$Y = a + bX$$

³⁴ Herlambang Ramadhani, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), 127

³⁵ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 149.

³⁶ Soegyarto Mangkuatmojo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2004), 189.

Keterangan :

Y = variabel dependen atau variabel terikat

X = variabel independen atau variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila X=0)

b = koefisien regresi

7. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.
- b. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.